

## ABSTRAK

Kecemasan terbesar pada anak usia prasekolah selama menjalani hospitalisasi adalah kecemasan terjadinya perlukaan pada bagian tubuhnya. Semua prosedur atau tindakan keperawatan baik yang menimbulkan nyeri maupun tidak dapat menyebabkan kecemasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan terapi bermain: *playdough* terhadap penurunan kecemasan pada anak usia pra sekolah dengan masalah keperawatan ansietas di ruang Madinah RSI Surabaya.

Desain penelitian karya ilmiah ini menggunakan metode kasus dengan subyek yang digunakan adalah 2 pasien dengan masalah keperawatan ansietas dengan diagnose medis febris (demam). Penelitian ini dilakukan di Ruang Madinah RSI Surabaya selama 3 hari dengan metode pengumpulan data meliputi pengkajian, menentukan diagnose, menentukan intervensi keperawatan, melaksanakan implementasi dan melakukan evaluasi.

Hasil penelitian pada anak febris (demam) dengan masalah keperawatan ansietas menunjukkan setelah diberikan terapi bermain *Playdough* sebanyak 1 kali sehari dengan waktu 10–15 menit yang dilakukan 3 hari berturut-turut dapat mengurangi tingkat kecemasan. Hal ini dibuktikan saat dilakukan pengukuran tingkat kecemasan pada An.Q dan An.A sbelum dilakukan tindakan terapi bermain *Playdough* didapatkan hasil An.Q dan An.A termasuk dalam kecemasan berat, setelah diberikan terapi bermain *Playdough* selama 3 hari tingkat kecemasan An.Q dan An.A menjadi Tidak Cemas.

Penerapan terapi bermain: *playdough* pada kedua pasien terdapat penurunan tingkat kecemasan yang signifikan yaitu dari kecemasan berat menjadi tidak cemas. Perawat diharapkan dapat menerapkan dan menganjurkan penerapan terapi bermain *Playdough* untuk modifikasi dalam tindakan untuk mengatasi masalah ansietas

**Kata Kunci :** Febris (Demam), Terapi Bermain: *Playdough*, Ansietas